

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan transportasi yang lancar, aman dan sesuai dengan lingkungan adalah merupakan keinginan masyarakat seluruh kota di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan akan transportasi, orang cenderung membeli kendaraan sendiri baik berupa kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat. Hal ini disebabkan karena adanya ketidakpuasan masyarakat terhadap angkutan umum. Kondisi ini mengakibatkan kepemilikan kendaraan meningkat, sehingga berdampak pada pertumbuhan jumlah kendaraan yang tidak sebanding dengan prasarana jalan, sehingga rawan terjadi kemacetan.

Semakin banyak jumlah kendaraan pribadi mengakibatkan ketidakefisienan dalam pemanfaatan ruang kosong jalan. Ruang jalan akan dipenuhi kendaraan – kendaraan pribadi. Seperti kita tahu kendaraan pribadi hanya berisi satu atau dua orang saja, sehingga menyebabkan bertambahnya kendaraan yang beroperasi. Padahal prasarana lalu lintas yang ada tidak mengalami perubahan, sehingga menimbulkan konflik lalu lintas.

Selain itu berdampak pada tingkat konsumsi bahan bakar. Kebutuhan bahan bakar minyak (BBM) semakin meningkat seiring meningkatnya jumlah kendaraan, apalagi harga BBM semakin mahal.

Untuk mengatasi masalah – masalah tersebut, maka perlu dikaji dan dioptimalkan kinerja angkutan yang ada atau mungkin dengan pengadaan moda transportasi angkutan umum baru yang lebih baik, misalnya dengan pengadaan

bus kota. Pengadaan moda transportasi massal untuk mengatasi masalah transportasi sudah diterapkan di beberapa kota besar di Indonesia.

Keunggulan dari moda transportasi ini adalah kapasitas yang besar karena angkutan massal, selain itu juga fasilitas cukup memadai, pelayanan yang memuaskan, dan jadwal keberangkatan yang disesuaikan dengan jam – jam sibuk sehingga masyarakat tidak perlu khawatir terlambat jika menggunakan moda transportasi ini jika akan berangkat bekerja. Volume lalu lintas di kota Bandung pada beberapa tahun ini mengalami peningkatan yang cukup besar. Dan sebagian besar didominasi kendaraan pribadi. Apalagi dengan status kota Bandung sebagai salah satu kota yang memiliki fungsi sebagai pusat pelayanan tersier yakni industri, perdagangan, pemerintahan dan pendidikan tinggi di Jawa Barat, tentu semakin menambah tingkat volume lalu lintas, sehingga sangat memungkinkan terjadi masalah transportasi yang pelik di masa mendatang.

Sehubungan dengan uraian tersebut di atas, maka penyusun mengambil judul skripsi yaitu **“STUDI PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI ANTARA KENDARAAN PRIBADI DENGAN KENDARAAN UMUM (BUS TRANS METRO BANDUNG KORIDOR 1 CIBIRU-CIBEUREUM)”**

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara untuk meningkatkan daya tarik masyarakat untuk menggunakan transportasi umum berdasarkan faktor pengaruh pemilihan moda transportasi?

2. Berapakah besaran BOK antara kendaraan pribadi dan kendaraan umum Bus Trans Metro Bandung?
3. Berapakah biaya yang dihemat oleh masyarakat jika beralih menggunakan kendaraan umum seperti Bus Trans Metro Bandung?

3.3 Tujuan Penelitian

1. Mampu meningkatkan daya tarik masyarakat untuk menggunakan transportasi umum berdasarkan faktor pengaruh pemilihan moda transportasi.
2. Mengetahui besar BOK dengan moda transportasi pribadi dan moda transportasi umum (TMB).
3. Mampu menganalisa penghematan biaya transportasi dengan pengalihan kendaraan pribadi ke kendaraan umum bisa diterapkan di Kota Bandung.

1.4 Batasan Masalah

Menyadari akan terbatasnya kemampuan, waktu dan kesempatan untuk memakukan survey dan memperoleh data secara lengkap, maka dalam tugas akhir ini dibuat pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Survey wawancara dan kuisisioner hanya dilakukan pada para pemakai dan pemilik kendaraan pribadi saja. Kondisi rencana rencana bus trans lengkap terinformasikan detailnya.
2. Konsep dasar mengalihkan kendaraan pribadi ke kendaraan umum adalah dengan metode Trade Deman Management (TDM) atau kebutuhan manajemen transportasi berdasarkan faktor pemilihan moda transportasi.

3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Analisa regresi linear .
4. Studi kelayakan untuk pengadaan moda transportasi Bus Trans Metro Bandung ini tidak dihitung.
5. Komponen yang ditinjau dalam perhitungan penghematan biaya hanya biaya bahan bakar, biaya minyak pelumas, biaya penggantian ban, dan biaya perawatan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Batasan Masalah
5. Sistematika Penulisan

BAB II : Tinjauan Pustaka

BAB III: Metode Penelitian

